

Sitasi Ilmiah Menggunakan Perangkat References pada Microsoft Word

Wahyudin Darmalaksana

UIN Sunan Gunung Djati Bandung

yudi_darma@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menyusun pengetahuan sistematis untuk manual praktis dalam sitasi (*citation*) ilmiah. Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi literatur serta pengalaman dalam pemanfaatan perangkat references. Hasil dan pembahasan penelitian ini berupa pengetahuan sistematis mengenai langkah-langkah praktis pemanfaatan perangkat references untuk sitasi ilmiah pada fasilitas Microsoft Word. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aplikasi references pada fasilitas Microsoft Word dirancang untuk memenuhi standar internasional mengenai sitasi ilmiah dalam penulisan akademik (*academic writing*). Penelitian ini merekomendasikan penggunaan perangkat aplikasi references dalam sitasi ilmiah pada fasilitas Microsoft Word untuk pelatihan *academic writing*.

Kata kunci: *Academic writing, Article, Journal, Sitasi ilmiah, Tab references*

Pendahuluan

Penulisan akademik (*academic writing*) diarahkan untuk memenuhi standar internasional penulisan ilmiah. Penulisan akademik meliputi sitasi (*citation*) ilmiah terhadap referensi. Berbagai perangkat aplikasi dapat digunakan dalam sitasi ilmiah pada penulisan akademik untuk memenuhi standar penulisan internasional. Perangkat aplikasi tersebut ada yang merupakan paket internal sebagai komputer dan ada pula yang merupakan perangkat eksternal komputer seperti Mendeley (Triyanto et al., 2020) dan Zotero (Nuraini, 2020). Di antara paket internal fasilitas komputer adalah perangkat aplikasi references pada Microsoft Word (Penyusun, 2020).

Perangkat aplikasi references pada fasilitas Microsoft Word telah dirancang sesuai dengan ragam gaya (*style*) penulisan standar internasional. Di antara gaya penulisan pada perangkat references di dalam fasilitas Microsoft Word adalah APA, Chicago, Harvard, IEEE, MLA, dan Turabian (Lipson, 2011). Pada perangkat references di dalam fasilitas Microsoft Word terdapat sejumlah menu seperti Insert Footnote dan Insert Citation. Hanya saja sistem footnote mulai langka diterapkan dalam penulisan akademik untuk publikasi di jurnal ilmiah internasional reputasi global. Belakangan ini, jurnal ilmiah internasional reputasi

global tampak lebih intensif mengarahkan gaya penulisan akademik dengan sistem bodynote. Untuk pemenuhan pengutipan referensi dalam penulisan akademik sesuai standar internasional para akademisi mulai mengarah pada penggunaan aplikasi references mutakhir seperti Mendely (Mansyur, n.d.) dan Zotero (Eve, 2020). Memang aplikasi Mendeley dan Zotero pasti menyediakan sistem otomatis dibandingkan dengan aplikasi references pada fasilitas internal Microsoft Word. Namun, penggunaan perangkat aplikasi mutakhir seperti Mendeley (Thelwall, 2018) dan Zotero (Saputra, 2019) yang merupakan perangkat sistem eksternal pada komputer baru dapat difungsikan bila terdapat jaringan internet karena. Praktis, aplikasi mutakhir Mendeley dan Zotero tidak dapat berfungsi bila tidak terdapat akses internet.

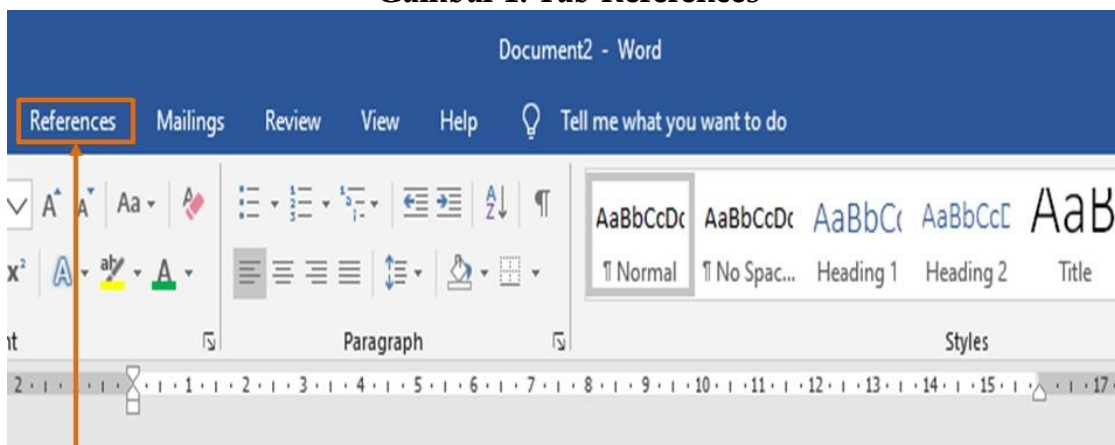
Pemenuhan standar internasional dalam penulisan akademik mempunyai signifikansi yang sangat penting. Pengguna dapat melakukan sitasi ilmiah sesuai standar internasional mengenai penulisan akademik dengan memanfaatkan aplikasi references pada fasilitas Microsoft Word (Penyusun, 2020). Pemanfaatan aplikasi ini juga dapat menjadi pelatihan untuk penggunaan aplikasi pengutipan yang lebih mutakhir. Ketika akademisi diharuskan menggunakan aplikasi pengutipan mutakhir maka dipastikan tidak ada hambatan karena telah terbiasa dalam penggunaan aplikasi references pada fasilitas internal Microsoft Word. Signifikansi pemenuhan standar internasional dalam penulisan akademik di antaranya penyesuaian dengan komunitas ilmiah di tingkat global. Akademisi pada level global diarahkan untuk memiliki acuan bersama tentang penulisan akademik termasuk sitasi ilmiah (Penyusun, 2020). Ketika akademisi memiliki acuan bersama maka memudahkan mereka dalam berbagi pengetahuan. Para akademisi dapat saling mengutip hasil temuan pengetahuan. Pengutipan sendiri dalam penulisan akademik merupakan keharusan menurut etika kepenulisan ilmiah (Darmalaksana, 2017). Penerapan standar internasional dalam penulisan akademik termasuk sitasi ilmiah memiliki arti penting bagi universitas untuk menuju peringkat world class university.

Penelitian ini bertujuan menyusun pengetahuan sistematis untuk manual praktis dalam sitasi ilmiah. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi kalangan akademisi dalam pelaksanaan praktek pengutipan ilmiah menurut standar internasional penulisan akademik. Metode penelitian ini merupakan jenis kualitatif melalui studi literatur serta pengalaman dalam pemanfaatan perangkat aplikasi references pada fasilitas Microsoft Word.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini berupa pengetahuan sistematis mengenai langkah-langkah praktis pemanfaatan perangkat references untuk sitasi ilmiah pada fasilitas Microsoft Word. Terlebih khusus, pemanfaatan tab references pada menu Insert Citation.

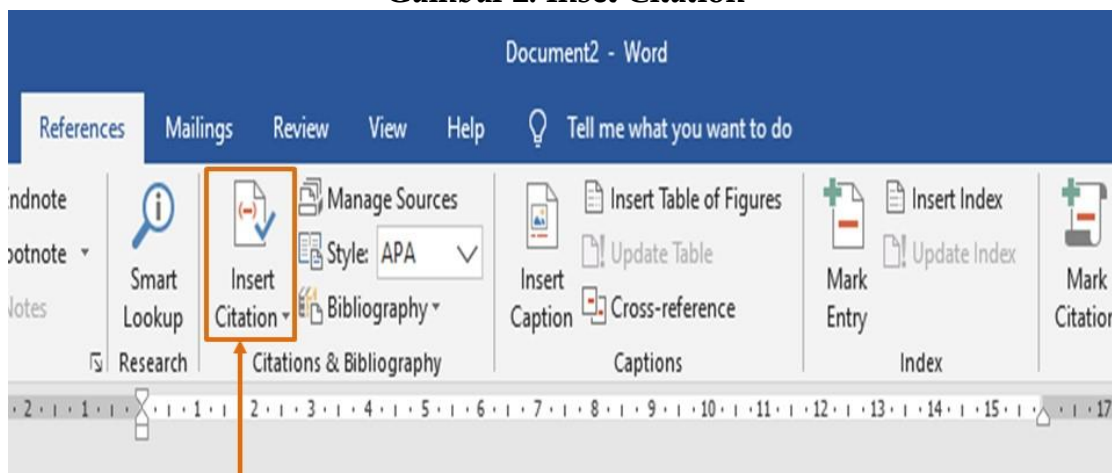
Gambar 1. Tab References



Klik Di Sini

1

Gambar 2. Inset Citation

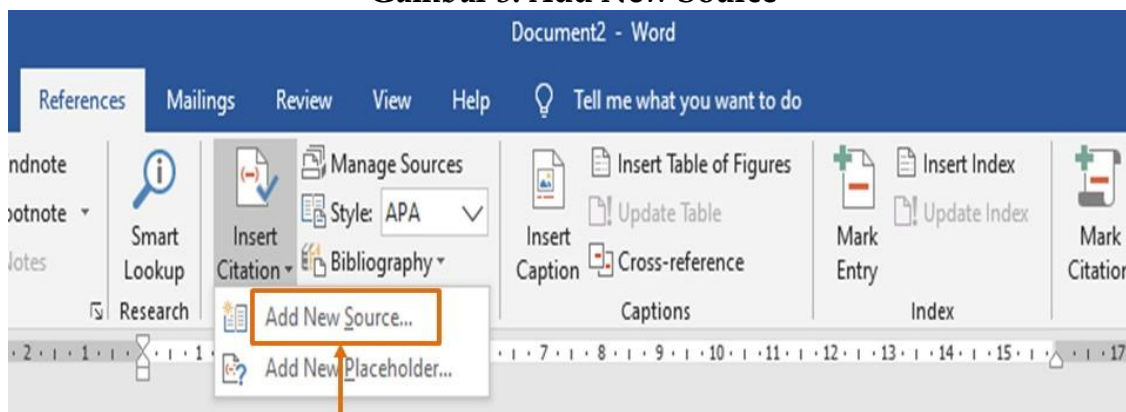


Klik Di Sini

2

Tiba di sini, mulai Gambar 1 sampai Gambar 2 tidak ada operasi yang pelik dalam penggunaan tab references pada fasilitas internal Microsoft Word. Mula-mula klik tab references maka akan terbuka berbagai menu. Selanjutnya, cari Inset Citation seperti pada Gambar 2 dan lakukan klik. Sampai di situ pengguna tengah memulai penggunaan fasilitas references untuk sitasi ilmiah.

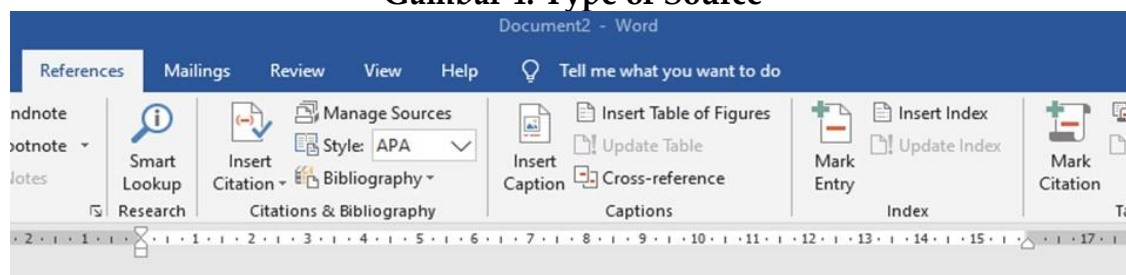
Gambar 3. Add New Source



Klik Di Sini

3

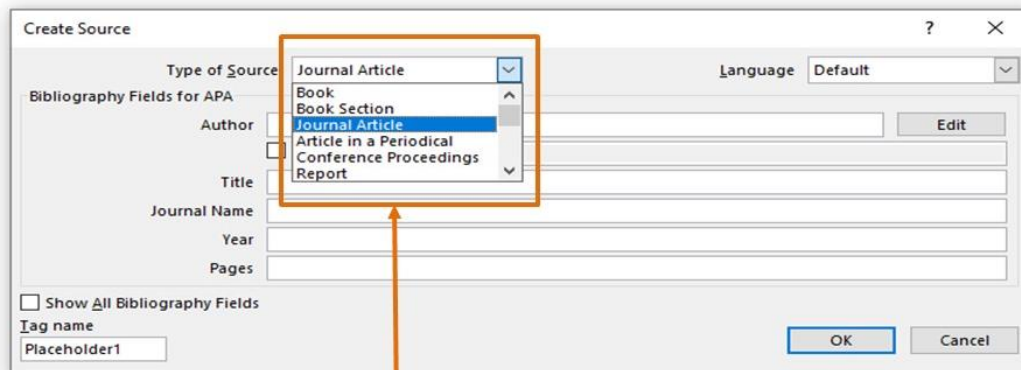
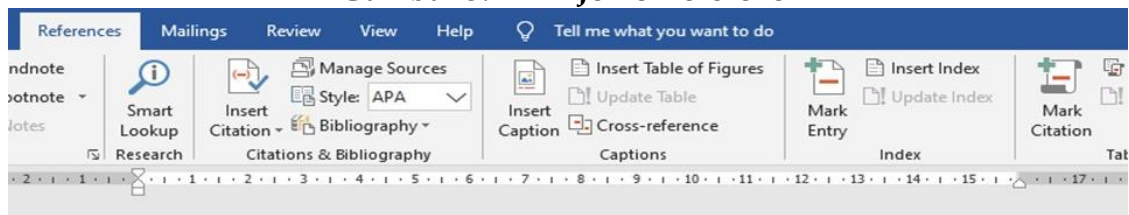
Gambar 4. Type of Source



Klik Di Sini

4

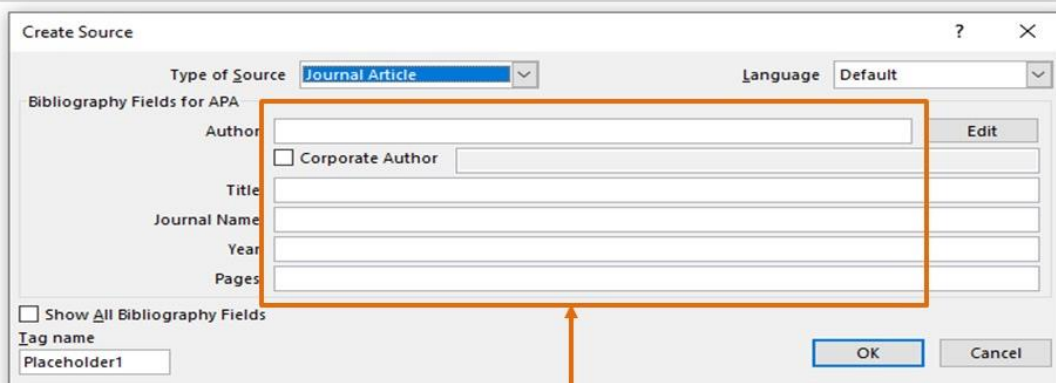
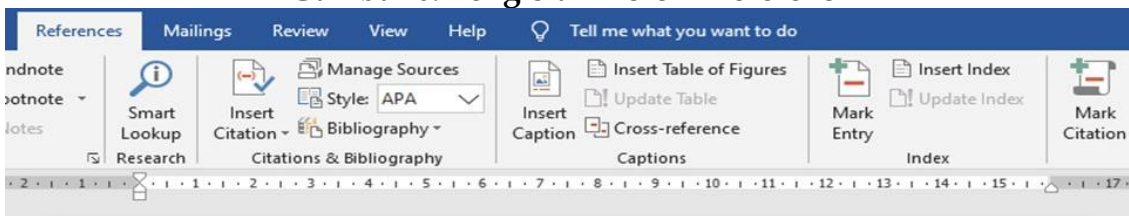
Gambar 5. Pilih Jenis Referensi



Pilih Jenis Referensi
Jurnal, Buku, Wawancara, dll.

5

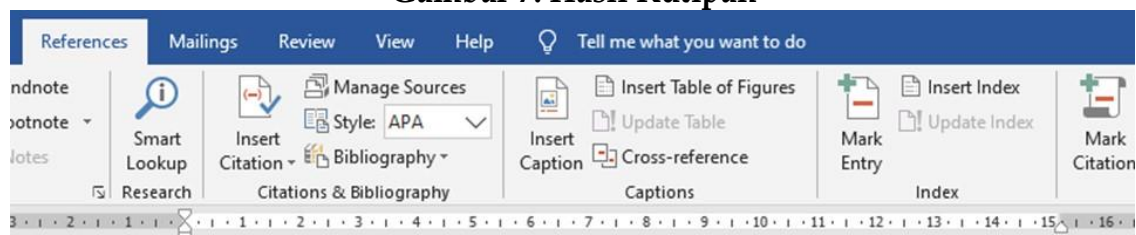
Gambar 6. Pengisian Kolom Referensi



Isi kolom-kolom, lalu klik **OK**

6

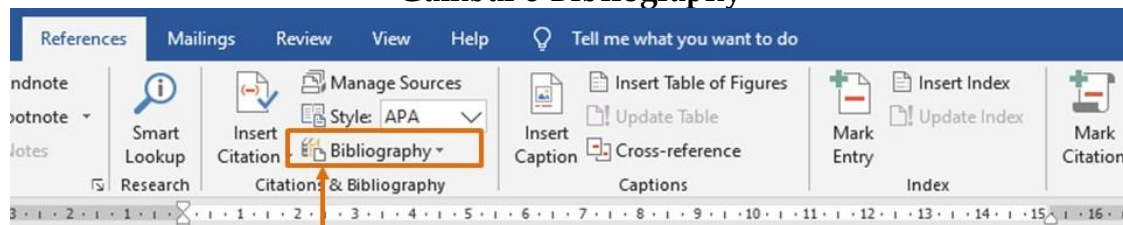
Gambar 7. Hasil Kutipan



Pendahuluan
Abad 21 menuntut pendidikan melaksanakan belajar daring (He, Xu, & Kruck, 2014). Penggunaan teknologi informasi secara terbuka menjadi momentum untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik serta mengurangi masalah pembelajaran tradisional yang tertutup (Panigrahi, Srivastava, & Sharma, 2018). Diperlukan adanya koordinasi tentang pendidikan terbuka berbasis online (Tolsteneva, Gruzdeva, Katkova, Prokhorova, & Lagunova, 2019). Pendidikan tinggi sangat membutuhkan suatu lingkungan belajar modern (Huda, et al., 2018). Segala daya mesti dikerahkan untuk pendidikan online yang sedang beralangsur untuk menjadi arus utama pada tahun 2025 (Palvia, et al., 2018).

7 Hasil Kutipan (Body Note)

Gambar 8 Bibliography

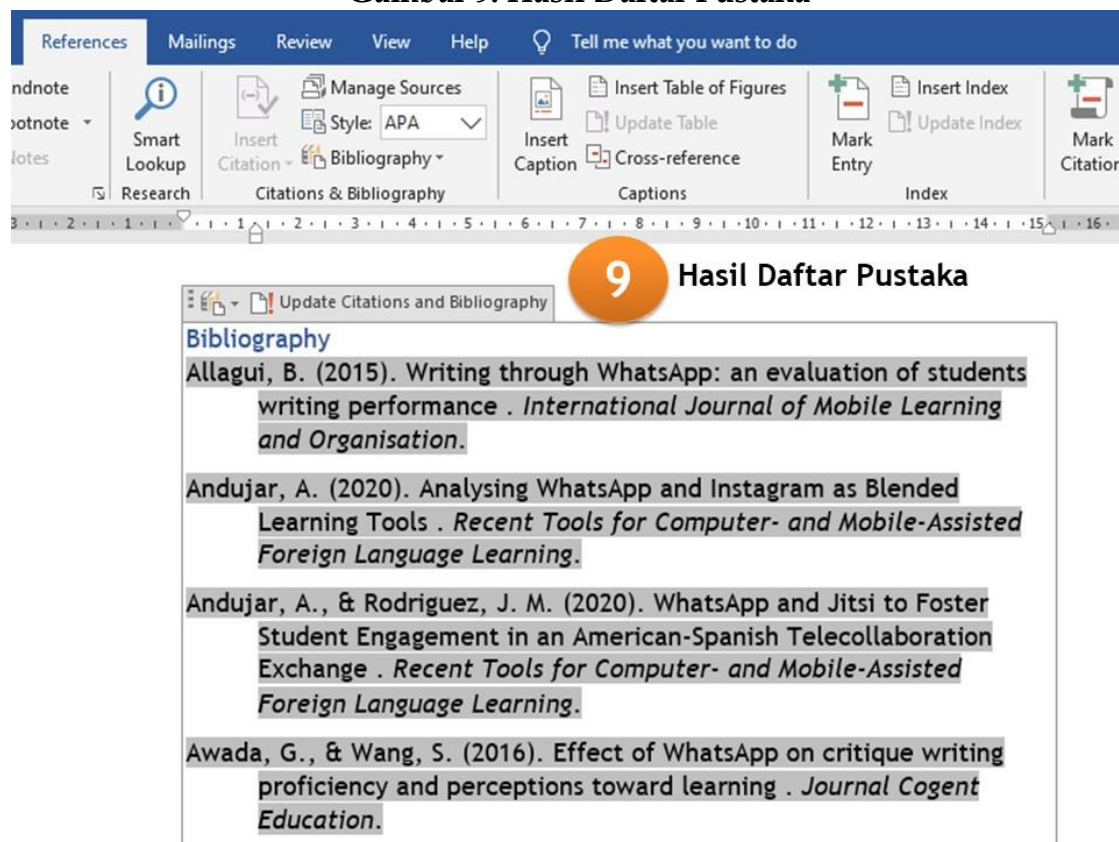


Pendahuluan
Abad 21 menuntut pendidikan melaksanakan belajar daring (He, Xu, & Kruck, 2014). Penggunaan teknologi informasi secara terbuka menjadi momentum untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih baik serta mengurangi masalah pembelajaran tradisional yang tertutup (Panigrahi, Srivastava, & Sharma, 2018). Diperlukan adanya koordinasi tentang pendidikan terbuka berbasis online (Tolsteneva, Gruzdeva, Katkova, Prokhorova, & Lagunova, 2019). Pendidikan tinggi sangat membutuhkan suatu lingkungan belajar modern (Huda, et al., 2018). Segala daya mesti dikerahkan untuk pendidikan online yang sedang beralangsur untuk menjadi arus utama pada tahun 2025 (Palvia, et al., 2018).

Untuk membuat Daftar Pustaka Klik Di Sini

8

Gambar 9. Hasil Daftar Pustaka



Gambar 1 sampai Gambar 9 telah menyajikan langkah-langkah dalam penggunaan tab references pada fasilitas Microsoft Word. Gambar 1 merupakan langkah awal dalam penggunaan tab references. Gambar 2 merupakan operasi untuk melakukan pengutipan atau sitasi ilmiah terhadap referensi dalam penulisan akademik. Gambar 3 merupakan proses ketika pengguna hendak memasukkan referensi. Gambar 4 adalah pilihan jenis referensi yang akan dikutip oleh pengguna yang mencakup pada Gambar 5, seperti artikel jurnal, prosiding, buku, wawancara, dan lain-lain. Gambar 6 ialah pengisian kolom sesuai dengan jenis referensi yang akan dikutip oleh pengguna. Setelah pengisian kolom dan klik ok maka akan tampil seperti pada Gambar 7 yakni hasil dari pengutipan dalam tubuh penulisan akademik. Selain pengutipan, aplikasi references pada fasilitas Microsoft Word juga berperan dalam membuat daftar pustaka secara otomatis dengan cara klik bibliography sebagaimana Gambar 8. Sehingga akan secara otomatis tampil daftar pustaka sebagaimana pada Gambar 9 bergantung *style* penulisan yang mencakup APA, Chicago, Harvad, IEEE, MLA, Turabian, dan lain-lain.

Sampai artikel ini diterbitkan, penulis belum menemukan operasi pengalihan dari bodynote ke fotenote melalui fasilitas Microsoft Word. Sebab, Microsoft Word menyediakan menu tersendiri untuk fotenote (catatan kaki). Hambatannya adalah ketika jurnal ilmiah mengarahkan gaya penulisan dengan sistem fotenote daripada sistem bodynote maka pengguna mesti menerapkan menu fotenote. Lain halnya dengan aplikasi mutakhir semisal Mendeley (Mardin et al., 2020) yang menyediakan sistem bodynote dan sistem fotenote sekaligus secara otomatis. Jika jurnal ilmiah mengarahkan penggunaan fotenote maka aplikasi Mendeley mampu secara otomatis mengubah dari sistem bodynote ke sistem fotenote (Perdana, 2020). Hal ini yang merupakan kelebihan aplikasi mutakhir Mendeley yang menjadi kelemahan dari perangkat aplikasi pada tab references di dalam fasilitas internal Microsoft Word.

Kesimpulan

Aplikasi references pada fasilitas Microsoft Word spesifik menu insert citation untuk sitasi ilmiah dalam *academic writing* merupakan perangkat yang dirancang untuk memenuhi standar internasional, meskipun operasi aplikasi tersebut memiliki keterbatasan mengingat berupa perangkat sistem manual. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan perangkat aplikasi references spesifik insert citation dalam sitasi ilmiah pada fasilitas internal Microsoft Word untuk pelaksanaan pelatihan *academic writing* menurut standar internasional sebagai literasi pemanfaatan perangkat sistem pengutipan menuju aplikasi yang lebih *smart*, otomatis, dan mutakhir.

Daftar Pustaka

- Darmalaksana, W. (2017). *Panduan publikasi ilmiah: Perangkat aplikasi, standar penulisan dan etika kepengarangan*.
- Eve, M. P. (2020). Zotero and auto-downloading open access books. *Martineve. Com*.
- Lipson, C. (2011). *Cite right: a quick guide to citation styles--MLA, APA, Chicago, the sciences, professions, and more*. University of Chicago Press.
- Mansyur, D. S. (n.d.). *Kemampuan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi dalam Memanfaatkan Aplikasi Reference Manager Mendeley*. Fakultas Adab dan Humaniora.
- Mardin, H., Baharuddin, B., & Nane, L. (2020). Pelatihan Cara Menulis Sitasi Dan Daftar Pustaka Jurnal Format Apa StyleMenggunakan Aplikasi Mendeley. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 137-143.
- Nuraini, M. W. (2020). Analisis Perbandingan Aplikasi Manajemen Referensi Zotero 5.0. 66. dan Endnote X9. *Publication Library and Information Science*,

- 3(2), 80–86.
- Penyusun. (2020). *Penggunaan Aplikasi Referensi untuk Karya Ilmiah*.
<http://digilib.uinsgd.ac.id/31415/>
- Perdana, F. J. (2020). Pelatihan Membuat Daftar Pustaka Otomatis Dengan Aplikasi Mendeley Desktop Bagi Mahasiswa Dalam Persiapan Penyusunan Tugas Akhir. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75–93.
- Saputra, A. (2019). *Menajemen Sumber Referensi Ilmiah Menggunakan Aplikasi Zotero*. UPT Perpustakaan Unand.
- Thelwall, M. (2018). Early Mendeley readers correlate with later citation counts. *Scientometrics*, 115(3), 1231–1240.
- Triyanto, T., Yana, R. H., & Nurkhalis, N. (2020). Sosialisasi Mendeley Pada Mahasiswa Universitas Teuku Umar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 2(1), 7–21.